



**OBJEK WISATA GUCI DAN PERUBAHAN
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEKANDANGAN
KELURAHAN REMBUL KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN TEGAL
TAHUN 1979-2005**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Sejarah

Oleh

Yanti Sri Rejeki

3150406012

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

SARI

Rejeki, Yanti Sri. 2011. *Obyek Wisata Guci dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pekandangan Kelurahan Rembul Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal Tahun 1979-2005*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Drs . Jayusman, M. Hum dan Arif Purnomo, S.Pd, SS, M.Pd. 79 halaman.

Kata Kunci: obyek wisata, sosial ekonomi, masyarakat

Obyek wisata adalah suatu kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah. Sektor wisata sebagai bagian dari kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu obyek wisata di Jawa Tengah yaitu obyek wisata Guci. Adanya obyek wisata ini menciptakan kesempatan kerja. Prasarana pariwisata seperti hotel dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat pada khususnya serta meningkatnya pendapatan daerah pada umumnya. Dari latar belakang tersebut maka muncul permasalahan sebagai berikut (1) bagaimana sejarah pemandian air panas Guci; (2) bagaimana perkembangan obyek wisata Guci, dan (3) bagaimana pengaruh obyek wisata Guci terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Pekandangan Kabupaten Tegal tahun 1979-2005. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya obyek wisata Guci, untuk mengetahui perkembangan obyek wisata Guci dari tahun 1979-2005, untuk mengetahui Perubahan sosial ekonomi masyarakat Pekandangan setelah adanya obyek wisata Guci dari tahun 1979-2005.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu (1) heuristik yaitu mengumpulkan bahan-bahan atau jejak-jejak sejarah di masa lampau untuk dijadikan sumber-sumber sejarah dalam penulisan ini; (2) kritik sumber yaitu tahap penelitian atau pengujian terhadap sumber sejarah yang berhasil ditemukan dari sudut pandang dinilai kebenarannya. Ada dua macam kritik sumber, yaitu kritik ekstern (kritik luar) dan kritik intern (kritik dalam); (3) interpretasi yaitu menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya dan menghubungkan data-data yang didapatkan dari sumber-sumber yang ada, dan (4) historiografi, yaitu menyusun kerangka yang logis menurut urutan yang kronologis sesuai dengan tema atau topik yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sejarah obyek wisata Guci berasal dari ditemukannya sumber mata air panas oleh penduduk setempat, penduduk percaya bahwa air panas tersebut berkhasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit, semakin hari semakin banyak orang yang mendatangi sumber air panas tersebut, pada tahun 1979 sumber air panas tersebut resmi dikelola oleh

pemerintah. Resmi dikelola oleh pemerintah maka banyak sekali perkembangan di obyek wisata Guci, tahun 1979 pemerintah membangun pemandian pancuran tigabelas, tahun 1982 pemerintah membangun pemandian tertutup, tahun 1984 mulai dibangunnya penginapan-penginapan, tahun 1988 dibangun area parkir, tahun 1991-1996 membangun kolam renang dan perbaikan pancuran tigabelas, tahun 1998 dibangunnya area perdagangan. Kehadiran obyek wisata pemandian air panas Guci dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat maka pendapatan masyarakat juga bertambah sehingga taraf kehidupan masyarakat juga meningkat. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu untuk para peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian tentang peranan obyek wisata Guci terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Peran pemerintah dan masyarakat juga sangat penting dalam rangka menjaga kekayaan alam yang ada di obyek wisata Guci, jadi harus ada kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat.

